

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru biologi SMA negeri piloting Kurikulum 2013 Kota Bandung sudah masuk dalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah mampu melakukan dan mengaplikasikan tuntutan yang diharapkan dari Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bukan merupakan suatu pendekatan yang baru dalam pembelajaran sains biologi khususnya, hal ini dikarenakan pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam Kurikulum 2013 merupakan pendekatan-pendekatan yang biasa dilakukan oleh guru-guru dalam pembelajaran biologi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kinerja mengajar guru biologi kinerja mengajar guru satu secara keseluruhan adalah 84,79 dengan kategori baik, kinerja mengajar guru dua secara keseluruhan adalah 78,75 dengan kategori baik, kinerja mengajar guru tiga secara keseluruhan adalah 78,75 dengan kategori baik.

Begitu juga dengan aspek kinerja mengajar guru yang diamati yang meliputi perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran sudah berada dalam kategori baik. Dalam aspek perencanaan pembelajaran guru sudah sudah memiliki nilai yang baik. Aspek pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru juga sudah memiliki nilai dengan kategori baik, aspek yang dituntut dalam Kurikulum 2013 sudah dapat diaplikasikann oleh guru. Untuk aspek penilaian pembelajaran guru masih memiliki nilai cukup, hal ini dikarenakan masih ada aspek yang dituntut Kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik oleh guru seperti penilaian yang dilakukan guru tidak berdasarkan rubrik yang tersedia. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kinerja mengajar guru dalam aspek

kinerja guru dalam hal perencanaan pelaksanaan pembelajaran untuk ketiga guru berkategori baik dengan nilai 85. Aspek pelaksanaan pembelajaran untuk ketiga guru bernilai 86,46 dengan kategori baik. Aspek penilaian pembelajaran untuk ketiga guru dengan nilai 70,83 dengan kategori nilai cukup.

Kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif peserta didik memiliki hubungan yang negatif dengan kata lain tidak ada hubungan antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Kinerja guru terhadap hasil belajar psikomotor peserta didik berkorelasi positif dengan nilai 0,56 dengan kategori cukup dan berpengaruh secara signifikan dengan nilai koefisien determinasinya 0,321 atau sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh faktor lain. Kinerja guru terhadap hasil belajar afektif peserta didik juga memiliki korelasi positif 0,43 dengan kategori cukup berpengaruh secara signifikan dengan koefisien determinasinya 0,186 atau sebesar 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini. Artinya kinerja guru SMA Negeri piloting Kurikulum 2013 Kota Bandung sudah cukup baik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka berikut ini ada beberapa saran yang dapat dikemukakan, guru diharapkan melakukan proses penilaian pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan Kurikulum 2013 bahwa penilaian dilakukan secara langsung dengan menggunakan rubrik yang sudah disiapkan tidak hanya dengan mengingat peserta didik, karena akan menimbulkan penilaian yang subjektif. Kinerja mengajar guru hanya memiliki pengaruh 4% terhadap hasil belajar sementara 96% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, hal ini tidak diungkapkan dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan penelitian diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu